

Sosialisasi dan Edukasi Pentingnya Manajemen Perubahan dalam Pendidikan di SD YPK Muli

Eva Nirtha^{1*}, Andreas Au Hurit², Rival Hanip³

^{1,2,3} Universitas Musamus, Merauke, Indonesia

*e-mail korespondensi: evanirtha@unmus.ac.id

Abstract

This community service activity aims to provide socialization and education about the importance of change management in education at SD YPK Muli Merauke. This activity was attended by 12 teachers and one principal. The resource person, Mr. Andreas Au Hurit, delivered material on effective change management strategies in the educational environment. During the activity, there was active interaction in the form of questions and answers and discussions between participants and resource persons. Based on observations, the teachers were very enthusiastic in participating in this activity. In addition, the results of the reflection sheet showed that the teachers were happy and hoped that similar programs could be continued in the future. The principal also gave positive support to the continuation of this program, considering the importance of change management in improving the quality of education in schools.

Keywords: Socialization; Education; Change Management

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya manajemen perubahan dalam pendidikan di SD YPK Muli Merauke. Kegiatan ini diikuti oleh 12 orang guru dan satu kepala sekolah. Narasumber, Bapak Andreas Au Hurit, menyampaikan materi tentang strategi manajemen perubahan yang efektif di lingkungan pendidikan. Selama kegiatan berlangsung, terjadi interaksi aktif berupa tanya jawab dan diskusi antara peserta dan narasumber. Berdasarkan observasi, guru-guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Selain itu, hasil lembar refleksi menunjukkan bahwa para guru merasa senang dan berharap agar program serupa dapat terus dilanjutkan di masa mendatang. Kepala sekolah juga memberikan dukungan positif terhadap kelanjutan program ini, mengingat pentingnya manajemen perubahan dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: Sosialisasi; Edukasi; Manajemen Perubahan

Accepted: 2024-09-09

Published: 2025-04-09

PENDAHULUAN

Perubahan dalam dunia pendidikan merupakan hal yang harus dilakukan demi meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman yang semakin berubah dengan begitu cepat dan pesat, baik itu perubahan dari metode pengajaran, kurikulum yang digunakan bahkan penggunaan teknologi (Baidowi, 2022; Delipiter, 2019; Insari et al., 2022; Lase, 2019; Widyaningrum et al., 2019). Perubahan perlu dilakukan pada semua jenjang pendidikan termasuk pada jenjang sekolah dasar (Munazat & Nurmila, 2019). Tanpa melakukan perubahan, sebuah organisasi atau instansi akan mengalami ketertinggalan termasuk sekolah (Baidowi, 2022; Ben Zaied et al., 2015; Chuaphun & Samanchuen, 2024; Kraus & Sears, 2008; Singh, 2017; Watajdid et al., 2021). Sehingga dalam konteks ini, manajemen perubahan menjadi kunci penting untuk memastikan bahwa proses pendidikan dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan zaman (Andini & Aslami, 2023; Nisak, 2023).

SD YPK Muli merupakan salah satu sekolah dasar berstatus sekolah swasta yang ada di kota Merauke memiliki 12 guru, 2 tenaga pendidik dan seorang kepala sekolah. Berdiri pada tahun 2014 dengan no SK pendirian sekolah Nomor 706 tahun 2014 berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Kristen di Tanah Papua dengan total peserta didik berdasarkan data Dapodik TA 2023/2024 sebanyak 248 peserta didik. Berdasarkan data tersebut, maka SD YPK Muli merupakan

sekolah yang memiliki cukup banyak peserta didik, dengan jumlah rombongan kelas sebanyak 12 kelas dan seimbang dengan jumlah guru yang dimiliki 12 guru. Oleh karena itu, SD YPK Muli termasuk sekolah dengan peminat yang cukup banyak di sekolah. Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah SD YPK Muli mengatakan bahwa para peserta didik SD YPK kebanyakan adalah anak-anak orang asli Papua atau OAP, yang memiliki semangat dan antusiasme belajar yang relative tinggi untuk bersekolah meskipun dalam keadaan yang serba terbatas. Kendati demikian, sekolah perlu mencari solusi dan mengimbangi semangat belajar peserta didik yang tinggi dengan guru-guru yang memiliki kesadaran penuh untuk terus memberikan pelayanan, pengajaran dan pembelajaran yang terbaik bagi peserta didik. Oleh karena itu. Diharapkan terjadi perubahan paradigma pada guru untuk melakukan pengajaran yang tidak biasa-biasa atau seadanya saja melainkan guru harus mampu memberikan kualitas pengajaran yang terbaik dan berdampak bagi kehidupan peserta didik. Dalam upaya meningkatkan kompetensi para guru dalam mengelola perubahan, dilakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya manajemen perubahan dalam pendidikan. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para guru mengenai konsep dan strategi manajemen perubahan yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para guru mengenai pentingnya manajemen perubahan dalam konteks pendidikan. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, kemampuan untuk mengelola perubahan menjadi kunci utama dalam menghadapi berbagai tantangan yang muncul. Dengan adanya manajemen perubahan yang efektif, diharapkan para guru dapat lebih adaptif terhadap berbagai inovasi dan perkembangan yang terjadi, serta mampu mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran

Melalui kegiatan ini, diharapkan para guru di SD YPK Muli Merauke dapat lebih siap dalam menghadapi perubahan dan tantangan di dunia pendidikan, serta mampu menerapkan strategi manajemen perubahan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan demikian sosialisasi dan edukasi manajemen perubahan dalam pendidikan sangat perlu untuk dilakukan (Munazat & Nurmila, 2019).

METODE

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya manajemen perubahan dalam pendidikan di SD YPK Muli Merauke dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif, yang melibatkan para guru dan kepala sekolah secara aktif dalam setiap sesi. Berikut adalah tahapan metode yang digunakan:

1. Persiapan Kegiatan

Pada tahap awal, dilakukan koordinasi dengan pihak SD YPK Muli Merauke untuk menentukan waktu, tempat, serta kebutuhan logistik kegiatan. Tim pengabdian juga melakukan persiapan materi yang akan disampaikan oleh narasumber, Bapak Andreas Au Hurit. Materi yang disiapkan meliputi konsep dasar manajemen perubahan, tantangan dalam implementasi perubahan di sekolah, dan strategi praktis yang dapat diterapkan oleh guru.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dan edukasi dilaksanakan dalam bentuk seminar yang berlangsung selama satu hari. Adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Pembukaan dan Pengenalan Materi: Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh kepala sekolah, diikuti dengan pengenalan materi oleh narasumber. Bapak Andreas Au Hurit menjelaskan konsep

dasar manajemen perubahan dalam pendidikan, dengan menekankan pentingnya kesiapan guru dalam menghadapi perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.

Penyampaian Materi: Narasumber menyampaikan materi secara interaktif, menggunakan presentasi visual dan studi kasus yang relevan dengan situasi di sekolah. Guru-guru diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman mereka terkait perubahan yang pernah terjadi di sekolah, serta tantangan yang mereka hadapi.

Sesi Tanya Jawab dan Diskusi: Setelah penyampaian materi, dibuka sesi tanya jawab dan diskusi. Dalam sesi ini, para guru berpartisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan terhadap materi yang telah disampaikan. Diskusi difokuskan pada upaya penerapan strategi manajemen perubahan di lingkungan sekolah masing-masing.

3. Observasi dan Dokumentasi

Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian melakukan observasi terhadap partisipasi dan antusiasme para guru. Observasi ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan ini berhasil menarik minat dan memberikan pemahaman kepada peserta. Selain itu, dokumentasi kegiatan dilakukan dalam bentuk foto dan video untuk keperluan laporan dan publikasi.

4. Evaluasi dan Refleksi

Setelah kegiatan selesai, setiap peserta diminta untuk mengisi lembar refleksi yang berisi pertanyaan terkait pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan, serta harapan mereka untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Lembar refleksi ini dianalisis untuk mengukur efektivitas kegiatan dan mengetahui tanggapan guru-guru terhadap program sosialisasi ini.

5. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, tim pengabdian menyusun rekomendasi untuk kelanjutan program sosialisasi dan edukasi manajemen perubahan di SD YPK Muli Merauke. Kepala sekolah dan para guru diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan dalam praktik sehari-hari di sekolah. Tim pengabdian juga merencanakan kegiatan lanjutan untuk memperdalam pemahaman guru terkait manajemen perubahan dan aplikasinya di bidang pendidikan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini telah dirancang untuk memastikan keterlibatan aktif para peserta, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga mampu menginternalisasi dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks pendidikan mereka sehari-hari. Pada bagian metode, penulis menguraikan dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Bagian ini harus memuat khalayak sasaran, lokasi kegiatan, metode yang digunakan, evaluasi kegiatan, materi kegiatan. Bagian ini juga berisi informasi yang lengkap bagi pembaca bila ingin melakukan hal yang sama. Bahan yang digunakan harus dijelaskan asalnya dan kuantitasnya. Cara kerja dan analisa data harus ditulis secara jelas dan ringkas. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan pemaparan materi oleh narasumber, Bapak Andreas Au Hurit, yang merupakan seorang ahli dalam bidang manajemen perubahan di dunia pendidikan. Dalam presentasinya, Bapak Andreas menekankan bahwa manajemen perubahan tidak hanya

tentang bagaimana mengatasi resistensi terhadap perubahan, tetapi juga bagaimana memanfaatkan perubahan sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Selama pemaparan, para peserta menunjukkan minat yang tinggi dengan aktif bertanya dan berdiskusi. Diskusi ini mencakup berbagai topik, mulai dari tantangan yang dihadapi dalam menerapkan perubahan di sekolah, hingga strategi praktis yang dapat diterapkan untuk memfasilitasi proses perubahan tersebut. Antusiasme para guru terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan serta partisipasi aktif mereka dalam setiap sesi diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya manajemen perubahan dalam pendidikan di SD YPK Muli Merauke telah dilaksanakan dengan sukses pada 22-29 Juli 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 12 orang guru dan satu kepala sekolah dari sekolah tersebut.

Hasil kegiatan ini adalah terjadinya sosialisasi dan edukasi yang melibatkan 12 orang guru dan satu kepala sekolah dari SD YPK Muli Merauke. Narasumber yang diundang untuk memberikan materi adalah Bapak Andreas Au Hurit, seorang ahli di bidang manajemen perubahan dalam pendidikan. Selama kegiatan, terjadi interaksi aktif antara peserta dan narasumber, yang tercermin dalam sesi tanya jawab dan diskusi yang dinamis. Observasi menunjukkan bahwa para guru sangat antusias dalam mengikuti setiap sesi kegiatan, dan hal ini juga didukung oleh hasil lembar refleksi yang menunjukkan bahwa para guru merasa puas dan berharap program ini dapat berlanjut di masa mendatang. Kepala sekolah juga mengungkapkan harapannya agar kegiatan serupa dapat terus diadakan, mengingat pentingnya manajemen perubahan dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Partisipasi dan Antusiasme Peserta: Selama kegiatan berlangsung, para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Aktivitas tanya jawab dan diskusi yang dilakukan dengan narasumber, Bapak Andreas Au Hurit, berjalan dengan sangat interaktif. Peserta aktif bertanya dan berpendapat, menandakan bahwa mereka benar-benar tertarik dan terlibat dalam materi yang disampaikan.



Gambar 1. Sosialisasi dan Edukasi Manajemen Perubahan dalam Pendidikan

Lembar Refleksi: Hasil dari lembar refleksi yang diisi oleh para guru menunjukkan bahwa mereka merasa sangat puas dengan kegiatan ini. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka memperoleh wawasan yang berharga mengenai manajemen perubahan dan bagaimana menerapkannya dalam konteks pendidikan mereka. Mereka juga mengungkapkan keinginan untuk melanjutkan program serupa di masa depan.

Tanggapan Kepala Sekolah: Kepala sekolah SD YPK Muli Merauke juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini. Beliau mengapresiasi inisiatif sosialisasi dan berharap agar kegiatan ini dapat dilanjutkan secara berkala untuk terus mendukung pengembangan profesional para guru di sekolahnya.

Pembahasan

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai manajemen perubahan di SD YPK Muli Merauke memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan kesiapan para guru dalam menghadapi perubahan di dunia pendidikan. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat dibahas berdasarkan hasil kegiatan:

Pentingnya Manajemen Perubahan dalam Pendidikan: Kegiatan ini menekankan bahwa manajemen perubahan adalah aspek kritis dalam pendidikan. Dengan adanya pemahaman yang baik mengenai manajemen perubahan, guru-guru dapat lebih siap menghadapi tantangan yang muncul dari berbagai inovasi dan perubahan dalam kurikulum, teknologi, dan metode pengajaran. Ini sejalan dengan kebutuhan untuk adaptasi yang cepat dan efektif dalam dunia pendidikan yang dinamis.

Antusiasme dan Keterlibatan Peserta: Antusiasme para guru selama kegiatan menunjukkan bahwa mereka sangat menghargai kesempatan untuk mempelajari dan mendiskusikan strategi manajemen perubahan. Partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi juga mencerminkan kebutuhan mereka untuk mendapatkan informasi yang relevan dan praktis mengenai penerapan manajemen perubahan di lingkungan sekolah. Keterlibatan ini sangat penting untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan diterapkan secara efektif.

Feedback Positif dan Harapan untuk Kelanjutan Program: Tanggapan positif dari lembar refleksi dan harapan untuk melanjutkan program menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para peserta. Guru-guru merasa bahwa mereka memperoleh manfaat yang signifikan dari sosialisasi ini dan berharap agar program ini dapat menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk pengembangan profesional mereka. Hal ini juga menunjukkan adanya kebutuhan yang kuat untuk program-program serupa di masa depan.

Dukungan Kepala Sekolah: Dukungan dari kepala sekolah sangat penting dalam memastikan keberhasilan dan kelanjutan program-program pengembangan profesional. Apresiasi yang diberikan oleh kepala sekolah menunjukkan komitmen untuk mendukung inisiatif yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Dukungan ini juga menjadi faktor pendorong untuk melaksanakan kegiatan serupa secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi dan edukasi ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman tentang manajemen perubahan dan mendapatkan dukungan serta antusiasme yang tinggi dari para peserta (Gunawan et al., 2020; Nur et al., 2024; Tentama et al., 2024). Ke depan, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal menuju penerapan manajemen perubahan yang lebih efektif di SD YPK Muli Merauke dan dapat diikuti oleh kegiatan serupa di sekolah-sekolah lainnya. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, para guru tampak sangat antusias dan fokus dalam mengikuti setiap sesi. Mereka menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan dan bersemangat untuk memahami lebih dalam tentang manajemen perubahan.

Hal ini juga tercermin dalam lembar refleksi yang diisi oleh para guru setelah kegiatan selesai. Sebagian besar guru menyatakan bahwa mereka sangat senang dapat mengikuti kegiatan sosialisasi ini dan berharap agar program serupa dapat berlanjut di masa mendatang. Mereka menyadari bahwa kemampuan untuk mengelola perubahan merupakan aspek penting yang perlu mereka kembangkan lebih lanjut agar dapat terus memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa.

Kepala sekolah SD YPK Muli Merauke juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan ini. Beliau berharap agar kegiatan sosialisasi dan edukasi tentang manajemen perubahan dapat terus dilakukan secara berkala, mengingat pentingnya topik ini dalam meningkatkan kompetensi para guru dan kualitas pendidikan di sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya manajemen perubahan dalam pendidikan di SD YPK Muli Merauke berjalan dengan sangat sukses. Para guru dan kepala sekolah memberikan respon yang sangat positif terhadap kegiatan ini, menunjukkan bahwa topik ini sangat relevan dan bermanfaat bagi pengembangan profesional mereka. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang manajemen perubahan, diharapkan para guru dapat lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan, serta mampu membawa inovasi yang positif ke dalam proses pembelajaran di sekolah.

mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Kesimpulan dapat berupa paragraf, juga dapat berbentuk point-point dengan menggunakan numbering. Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya. Kesimpulan dapat berupa paragraf, juga dapat berbentuk point-point dengan menggunakan numbering (Tahoma, 10pt, spasi 1,15).

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, F. T., & Aslami, N. (2023). Manajemen Perubahan dalam Prinsip Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, Dan Kewirausahaan*, 3(2), 22–34. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/6108/2845>
- Baidowi, A. (2022). Manajemen Perubahan Pendidikan. *Jambura Journal of Educational Management*, 3, 55–63. <https://doi.org/10.37411/jjem.v3i1.1278>
- Ben Zaied, R. M., Louati, H., Affes, H., Martins, P. S., OECD, Ocde, Litschert, S. E., Mccharen, B., Song, J., Martens, J., Lane, J., Cho, J., Iskandar, I., Thomas, J. W., Mergendoller, J. R., Thomas, J. W., Johnson, D., Johnson, R., Stanne, M. B., ... Illeris, K. (2015). 21st Century Skills and Competencies for New Millenium Learners in OECD. *European Journal of Education*, 42(2), 1–16. <http://jtd.sagepub.com/content/12/2/148.abstract%5Cnhttp://aeq.sagepub.com/cgi/doi/10.1177/0741713614558582%5Cnhttp://proxy-remote.galib.uga.edu/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eih&AN=101703337&site=eds-live%5Cnhttps://www>
- Chuaphun, P., & Samanchuen, T. (2024). Exploring success factors and relationships in virtual learning using ISM and fuzzy MICMAC analysis. *Heliyon*, 10(7), e28100. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e28100>
- Delipiter, L. (2019). EDUCATION AND INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0 Delipiter. *Jurnal Handayani*, 10(1), 48–62. <https://doi.org/10.24114/jh.v10i1>
- Gunawan, A. I., Rafdinal, W., Amalia, F. A., Hardiyanto, N., & Saefuloh, D. (2020). Pengembangan

- Model Pelatihan Berbasis Kinerja bagi Peningkatan Kompetensi Pimpinan Perusahaan Startup. *Economic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v8i1.2832>
- Insari, R. D., Arasih, Y., & Marefanda, N. (2022). Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Masyarakat Desa Suak Puntong. *JOURNAL OF GOVERNMENT (Kajian Manajemen Pemerintahan Dan Otonomi Daerah)*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.52447/gov.v8i1.5971>
- Kraus, S., & Sears, S. (2008). Teaching for the Millennial Generation: Student and Teacher Perceptions of Community Building and Individual Pedagogical Techniques 1. *The Journal of Effective Teaching*, 8(2), 32–39. <http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1055580.pdf>
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 1(1), 28–43. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>
- Munazat, I., & Nurmila, N. (2019). Manajemen Perubahan Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.15575/isema.v1i1.4984>
- Nisak, H. K. (2023). PENTINGNYA MANAJEMEN PERUBAHAN PADA SEBUAH LEMBAGA PENDIDIKAN Hernik Khoirun Nisak Sekolah Tinggi Agama Islam Ma ' arif Magetan A . Pendahuluan Arti manajemen adalah perbuatan yang menggerakkan sumber daya manusia dan segala fasilitas yang dimiliki untuk. *Paradigma*, 15(1), 32–40.
- Nur, I. M., Sari, D. P., & Jalal, A. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Media GeoGebra pada Siswa SMA untuk Mendukung Pembelajaran Matematika. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 1979–1988. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i3.9363>
- Singh, S. (2017). Digital Marketing in Online Education Services. *International Journal of Online Marketing*, 7(3), 20–29. <https://doi.org/10.4018/ijom.2017070102>
- Tentama, F., Sudarsono, B., & Ghozali, F. A. (2024). Implementasi Pelatihan Sikap Kerja, Pengetahuan Kerja dan Keterampilan Kerja Siswa SMK Menuju Dunia Kerja. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 2108–2114. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i3.9516>
- Watajdid, N. I., Lathifah, A., Andini, D. S., & Fitroh, F. (2021). Systematic Literature Review: Peran Media Sosial Instagram Terhadap Perkembangan Digital Marketing. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 20(2), 163–179. <https://doi.org/10.14710/jspi.v20i2.163-179>
- Widyaningrum, W., Sondari, E., & Mulyati. (2019). Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Abad 21 Melalui Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 35–44. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JPM/article/view/1600>